

## ABSTRAK

### **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) MENGGUNAKAN COURSE REVIEW HORRAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA (PENELITIAN EKSPERIMEN DI SMK NUSANTARA WISATA)**

Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Jepang seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran di SMK Nusantara Wisata. Motivasi yang kurang dalam belajar berdampak pada kepasifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dampak selanjutnya akan berpengaruh pada hasil belajar. Selanjutnya kompetensi dalam pengajaran belum diterapkan secara maksimal sehingga tidak semua siswa terlibat dalam aktivitas belajar. Permasalahan selanjutnya adalah ketika guru menjelaskan materi yang baru, kerap kali siswa lupa materi sebelumnya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengulangan atau pendalaman materi yang diperlukan selama kegiatan belajar mengajar. Selain latihan dan pengulangan, berdasarkan prinsip belajar, materi yang hanya diterima begitu saja tanpa ada hambatan untuk menguasainya, tidak mempunyai tantangan yang dapat menimbulkan motivasi bagi siswa dapat menimbulkan kejenuhan. Sehingga perlu suatu model pembelajaran yang membuat siswa menemukan, mengeksplorasi, mengidentifikasi, mencari makna dan menerapkannya dengan pengalaman sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut diujicobakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition menggunakan Course Review Horray. Penggabungan model dan teknik pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition menggunakan Course Review Horray dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan sampel berjumlah 40 orang, dan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data, dari hasil perhitungan komparatif antara kedua kelas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,67 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01. Artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Auditory Intellectually Repetition menggunakan Course Review Horray dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang siswa. Berdasarkan hasil perhitungan *normalized gain*, nilai rata-rata *normalized gain* kelas eksperimen mencapai 0,707 dan termasuk ke dalam kategori sangat efektif. Sedangkan kelas kontrol

mendapatkan nilai rata-rata *normalized gain* sebesar 0,596 dan termasuk ke dalam kategori efektif.

Berdasarkan pengolahan data angket, diketahui bahwa siswa kelas eksperimen merasa terbantu untuk lebih mengingat materi pelajaran dengan adanya kegiatan *Course Review Horray* sebelum pelajaran berakhir. Siswa juga berpendapat mereka menjadi lebih termotivasi dan merasa bahwa teknik ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang mereka. Hal ini menunjukkan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* menggunakan *Course Review Horray* dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi siswa, membuat siswa berpartisipasi secara aktif dan melatih daya ingatan siswa tentang materi pelajaran yang telah diberikan.